

KATEGORI

Pemerintah

SUB KATEGORI

Wilayah Administrasi

NAMA INDIKATOR

Banyaknya Desa/Kelurahan menurut Posisi Terhadap Laut dan Kecamatan

TAHUN

2017

KONSEP

- **Banyaknya Desa/Kelurahan menurut Posisi Terhadap Laut dan Kecamatan** adalah jumlah dari Desa/Kelurahan disuatu wilayah yang terbagi menurut pembagian wilayah berdasarkan posisinya terhadap laut dan Kecamatan.
- **Desa** adalah Kesatuan masarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- **Kelurahan** merupakan perangkat kecamatan yang dibentuk untuk membantu atau melaksanakan sebagian tugas camat. Kelurahan dibentuk dengan Perda Kabupaten/Kota berpendoman pada Peraturan Pemerintah. Kelurahan dipimpin oleh kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat kecamatan dan bertanggung jawab kepada camat.
- **Desa/Kelurahan Tepi Laut** adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
- **Desa/Kelurahan Bukan Tepi Laut** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

RUJUKAN

- Undang-undang Republk Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.

RUMUS

WALI DATA

Dinas Tenaga kerja

UKURAN

Desa/Kelurahan

UNIT

0

KEGUNAAN

- Mengetahui jumlah desa/kelurahan disuatu wilayah yang berdasarkan dengan posisinya terhadap laut.
- indikator ini dapat memberikan informasi yang dibutuhkan sebagai bahan kebijakan yang berbasis wilayah.

INTERPRETASI

Indikator ini menunjukkan jumlah/banyaknya Desa/Kelurahan pada kecamatan di suatu wilayah menurut posisinya terhadap laut, dapat berupa Desa/Kelurahan tepi laut dan Desa/Kelurahan bukan tepi laut.

KETERANGAN

SUMBER METODOLOGI

1. Survey secara langsung

Survei membantu studi topografi secara lebih akurat suatu permukaan secara tiga dimensi, jarak, ketinggian, dan sudut dengan memanfaatkan berbagai instrumen topografi. Meski penginderaan jarak jauh sudah sangat maju, survei secara langsung masih menjadi cara menyediakan informasi yang lebih lengkap dan akurat mengenai keadaan suatu lahan.

2. Penginderaan Jarak Jauh

Penginderaan jarak jauh adalah studi mengenai pengumpulan data bumi dari jarak yang jauh dari area yang dipelajari. Penginderaan jarak jauh dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu dengan satelit, radar, radar inframerah, seismogram, sonar, dan lain-lain.

KEDALAMAN DATA

Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

Kabupaten

DOKUMEN

DDA

